

BAB IV

PENELUSURAN MASALAH

4.1. Analisa Masalah

4.1.1. Bangunan dengan aspek pengguna

Dalam fungsinya sebagai balai pelatihan kerja, pengguna bangunan biasanya berada pada usia produktif bekerja dan mencari kerja yaitu usia 15-65 tahun. Dalam rentang usia berikut terdapat 2 jenis pelaku yang menjadi sasaran yaitu remaja dan dewasa. Namun tak jarang pula terdapat pengguna khusus yang datang baik untuk mengikuti pelatihan maupun datang ketika terdapat acara pada BLK yaitu diantaranya:

1. Anak-anak

Anak-anak pada umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan juga aktif dalam bergerak. Maka dari itu anak-anak sangat suka bermain dan mencoba sesuatu apabila mereka menemukan hal yang baru dan belum mereka ketahui. Anak-anak juga cenderung suka berlarian dengan teman seumuran mereka, sehingga perlu adanya pengadaan fasilitas khusus untuk menunjang aktivitas bermain anak sementara dan juga memperhatikan lingkungan sekitar sehingga aman bagi mereka.

2. Ibu Hamil dan menyusui

Ibu hamil dan menyusui harus mendapatkan perhatian khusus untuk menjaga keamanan dan kenyamanan bayi dan ibu itu sendiri. Pemberian ASI eksklusif perlu diberikan hingga bayi berusia 6 bulan. Perlu adanya ruangan khusus untuk menyusui agar ibu dapat memberikan ASI eksklusif bagi anaknya tanpa adanya gangguan dan menimbulkan perhatian dari sekitarnya.

3. Lansia

Lansia memiliki penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan cepat dengan lingkungan sekitar. Lansia biasanya lebih berhati-hati dan juga sedikit lebih lambat ketika melakukan aktivitasnya. Sangat banyak para lansia yang memiliki kesulitan apabila terdapat sebuah leveling yang cukup tinggi terutama apabila mereka diharuskan untuk menaiki anak tangga yang banyak. Perlu adanya fasilitas sebagai sirkulasi vertikal untuk memudahkan para lansia dalam berjalan menuju tujuan dengan cepat.

4. Difabel

Menurut undang-undang nomor 8 tahun 2016, penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, atau sensorik dalam jangka waktu yang lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan orang lainnya.

Maka dari itu diperlukan adanya fasilitas dalam menunjang kebutuhan dalam setiap kategori pengguna khusus yang telah disebutkan. Seperti penggunaan ram sebagai akses bagi pengguna kursi roda, pengadaan nursery room bagi ibu hamil dan menyusui, dan juga pemberian bangku pada area luar dan dalam untuk memudahkan pengguna lansia.

Selain itu adapula pelaku UMKM yang perlu menjadi perhatian khusus dalam pengembangan bangunan sebagai BLK dimana dapat membantu mengembangkan usaha mikro. Agar dapat meningkatkan meningkatkan kesejahteraan pada UMKM sekitar, perlu adanya perhatian khusus dimana pelaku UMKM dapat dengan mudah memasarkan produk yang telah diciptakan sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas.

4.1.2. Bangunan dengan tapak

Kondisi tapak memiliki topografi yang relatif datar sehingga memudahkan dalam pengolahan lahan dalam bangunan. Pada sisi utara terdapat bangunan lembaga pemasyarakatan yang memiliki dinding masif dan juga tinggi pada sekeliling bangunannya sehingga akan mengurangi visibilitas pada bangunan di sekitarnya. Akses utama pada tapak hanya terdapat pada sisi timur yang menghadap ke jalan Moch. Ichsan, sedangkan pada pada sisi utara dan selatan telah terdapat bangunan. Akses jalan pada sisi barat memiliki jalan yang sempit dikarenakan berupa jalan pemukiman.

Dikarenakan tapak merupakan sebuah lahan kebun palawija yang dikeloka oleh warga, maka lingkungan tapak tidak banyak memiliki vegetasi alami yang dapat digunakan di dalam perancangan. Tanah pada tapak ini cenderung tandus dan kering terutama pada musim kemarau. Hanya terdapat beberapa pohon peneduh pada ujung sisi timur dan barat bangunan yang berpapasan langsung dengan jalan raya dan juga pemukiman warga.

4.1.3. Bangunan dengan lingkungan diluar tapak

Kebisingan yang cukup tinggi pada sisi timur yang disebabkan karena berhadapan langsung dengan jalan arteri sekunder terutama pada pagi dan siang hari. Dengan peningkatan pembangunan yang terjadi di wilayah mijen dan sekitarnya maka akan meningkatkan intensitas penggunaan jalan raya untuk kendaraan pribadi maupun angkutan umum kedepannya. Lingkungan yang berada di perbukitan memiliki nilai positif terutama dalam adanya sumber daya alam yang baik sehingga dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan energi dan juga kenyamanan pengguna bangunan. Pemanfaatan energi ini harus dapat disesuaikan dengan pendekatan yang dilakukan yaitu bioklimatik, yang dimana harus dapat memanfaatkan sebaik mungkin energi yang terdapat di alam untuk digunakan dan dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga meminimalkan pengerusakan terhadap alam.

4.1.4 Bangunan dengan topik

Penggunaan topik arsitektur bioklimatik memiliki pengaruh yang baik apabila dapat diterapkan di dalam tapak mengingat adanya sumber daya alam berupa matahari dan angin yang cukup banyak berada pada lingkungan tapak. Pemanfaatan energi ini berfungsi untuk dapat mengurangi ketergantungan bangunan akan sumber energi yang di peroleh dari sumber lain yang memungkinkan untuk dapat merusak bumi lebih lanjut. Sehingga meningkatkan kualitas hidup lingkungan yang ada disekitarnya. Bangunan balai latihan kerja juga menerapkan tema pelatihan yang hampir sama dengan topik yang diambil yaitu pendekatan akan penggunaan energi terbarukan yang juga ditambahkan dengan beberapa pelatihan yang nantinya akan sangat di butuhkan sehingga tidak akan tertinggal oleh kemajuan teknologi yang ada.

4.2. Identifikasi Masalah

1. Penyediaan fasilitas untuk dapat meningkatkan kualitas daya saing SDM sekaligus sebagai tempat pemasaran bagi UMKM baru

Selain fungsi utamanya sebagai balai pelatihan kerja yang akan meningkatkan daya saing sumber daya manusia pada dunia kerja, BLK juga harus dapat meningkatkan kualitas UMKM baru dengan memberikan ruang bagi pelaku industri kreatif untuk dapat memasarkan hasil karyanya.

2. Perencanaan lansekap pada bangunan.

Di dalam tapak yang ada hampir tidak terdapat pohon peneduh yang diakrenakan oleh fungsi tapak sebelumnya yang berupa kebun palawija. Tanah juga memiliki tekstur yang kering terutama pada musim kemarau hawa panas akan sangat terasa pada lingkungan tapak.

3. Pembentukan ruang yang efisien dan juga daat beradaptasi dengan memanfaatkan iklim lingkungan sekitar.

Arsitektur bioklimatik adalah mengenai bagaimana pembentukan sebuah bangunan yang dapat dengan baik beradaptasi dari iklim yang terdapat dilingkungan sekitarnya sekaligus memanfaatkan apa yang ada pada lingkungan tersebut. sehingga dapat memenuhi kebutuhan energinya sendiri.

4.3. Pernyataan Masalah

1. Bagaimana menyediakan fasilitas untuk dapat meningkatkan kualitas daya saing SDM sekaligus sebagai tempat pemasaran bagi UMKM baru?
2. Bagaimana penataan lansekap dan sistem peneduh pada bangunan.?
3. Bagaimana pembentukan ruang yang efisien dan juga daat beradaptasi dengan memanfaatkan iklim lingkungan sekitar?

